

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari Bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Jika dihubungkan dengan hal ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek, yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu.¹ Metode Penelitian menurut Ari Kunto adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data pada sebuah penelitian.²

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian adalah pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan, atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.³ Peneliti dalam kesempatan penelitian ini, memilih jenis penelitian kualitatif atau penelitian lapangan. Pokok intinya yaitu peneliti mengadakan suatu wawancara dan observasi ke lapangan dan dalam kegiatan tersebut peneliti melakukan berdasarkan pendekatan ilmiah.⁴ Untuk melengkapi data-data yang diperlukan maka peneliti juga menggali data dari catatan,

¹ Rosady Roslan, *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*,(Jakarta:PT Grafindo Persada, 2003). Hal .15.

² Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta Reneka Cipta, 2002) hal. 136.

³ KBBI dalam <https://kbbi.web.id> diakses pada 25 Februari 2020

⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT remaja roosdakarya, 2006), hal. 26.

dokumentasi, memo, dan dokumen yang lainnya yang dianggap diperlukan. Dan tujuan dari penelitian ini ialah menggambarkan realitas empirik dalam fenomena yang ada secara mendalam, rinci serta tuntas.⁵

B. KEHADIRAN PENELITI

Untuk mendapatkan data yang valid, sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting baik dilakukan dengan sendiri maupun dengan bantuan orang lain.

Dalam penelitian ini, penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara mendatangi secara langsung kepada subjek penelitian. Yaitu Muslimah yang telah berpengalaman dalam berenang di kolam renang umum yang akan dilakukan wawancara secara acak di berbagai tempat, dengan itu peneliti bisa mendapatkan data-data yang diperlukan dengan sangat jelas terhadap Muslimah dalam praktik berenang. Observasi berupa pengamatan dan dokumentasi dilakukan di kolam renang umum Vidia Tirta. Penelitian juga dilakukan dengan mewawancarai para tokoh ulama yang berafiliasi dengan Organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kabupaten Tulungagung untuk mengetahui bagaimana pandangan dan hukum Muslimah berenang di kolam renang umum.

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), hal 6.

C. SUMBER DATA

Sumber data menjelaskan tentang informasi yang sudah diperoleh dari penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli ataupun pertama tanpa adanya perantara.⁶ Dalam masa pandemi Covid-19 penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai kepada beberapa orang Muslimah secara acak yang telah berpengalaman berenang di kolam renang umum untuk mendapatkan data dari aktivitas berenangnya Muslimah. Dan juga dengan mengambil judul Ulama Tulungagung, maka peneliti juga melakukan wawancara kepada para tokoh ulama yang berafiliasi dengan Organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dengan memohon ijin melalui kantor Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Tulungagung dan kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁷ Data sekunder adalah data penelitian yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung (melalui

⁶ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Dengan Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2006), hal 8.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Prenada Media. 2005), hlm. 128.

media perantara atau diperoleh dan telah dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan sebuah data yang valid. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari penelitian adalah dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.¹⁰ Wawancara penelitian ini dalam memperoleh informasi dari para informan menggunakan teknik wawancara mendalam yang tidak

⁸ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal 57.

⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2013),hal 308.

¹⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah,"*Metodologi Penelitian Kualitatif*," (Bandung:Alfabeta, 2011), hal 130.

terstruktur untuk menunjang penelitian.¹¹ Dalam wawancara mendalam pertanyaan yang ditujukan kepada informan dapat berkembang secara kondisional mengikuti alurnya, yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang banyak dan rinci.

Subjek dari wawancara dari penelitian ini adalah Muslimah yang mempunyai pengalaman dalam berenang di kolam renang umum. Untuk mendapatkan informasi data tersebut, wawancara yang dilakukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan yaitu izin dari wali saat bepergian di kolam renang, tentang pakaian yang dikenakan apakah pakaian tersebut sudah syar'i, dan Bersama siapa Muslimah tersebut berada di kolam renang umum, dan beberapa pertanyaan pendukung lain secara spontan ketika wawancara dilakukan secara mendalam. Wawancara selanjutnya adalah para Ulama yang berada di Tulungagung, yaitu yaitu yang terdapat dalam organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, dengan tujuan untuk mengetahui Pandangan dan Hukum wanita Muslimah berenang dikola renang umum.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data sebuah penelitian melalui

¹¹ Joko P Subagyo," *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), HLM. 12

pengamatan dan pengindraan, pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada suatu objek penelitian.¹² Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana berenangnyanya muslimah pada kolam renang yang bersifat umum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pelengkap dari sebuah penggunaan metode observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan metode penelitian yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen. Metode ini dimaksudkan untuk mencari data mengenai hal-hal yang dibutuhkan sebagai bahan pelengkap dalam perolehan data, berupa foto, rekaman, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, kebijakan, peraturan dan sebagainya.¹³

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian.¹⁴ Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari

¹² Sudikin Basrowi, *Manajemen Pendidikan Penelitian*, (Surabay: Insan cendekia, 2012). Hlm. 10

¹³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 240

¹⁴ Ridawan, "*Metode & Teknik Penyusunan Tesis*".(Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105

macam-macam sumber tertulis lainnya atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya dan karya seni dan karya pikir.¹⁵

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶

Dalam proses analisis data dilakukan secara stimulan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data), Dan Data Verification (Verifikasi Data).¹⁷

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu merangkum, mencari hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, dan membuang hal-hal yang dirasa tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian, data yang telah direduksi (dirangkum) akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah bagi

¹⁵ *Ibid.*, hal 105.

¹⁶ Lexy J Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal 248.

¹⁷ Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*". (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 91

peneliti dalam hal untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila sangat diperlukan.¹⁸

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mendapat rangkuman dari hasil proses data reduction, maka langkah selanjutnya adalah Display Data, yaitu menyajikan data yang telah di reduksi tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan bagi peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁹

3. Data Verification (Verifikasi Data)

Setelah merangkum dan menyajikan data, langkah selanjutnya adalah Data Verification/Verifikasi Data. Verifikasi Data adalah proses terakhir yaitu menganalisa data dengan cara menarik kesimpulan. Walaupun masih bersifat sementara kesimpulan awal ini, dan masih bisa berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat pada data berikutnya, tetapi jika kesimpulan awal telah terdukung bukti yang kuat dan valid pada saat peneliti kembali ke tempat penelitian maka kesimpulan

¹⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 338

¹⁹ *Ibid.*, hal. 341.

dalam penelitian tersebut adalah kesimpulan yang dianggap telah kredibel.²⁰

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati selama penelitian oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada lapangan dan benar-benar ilmiah. Menurut Nasution untuk memperoleh sebuah keabsahan data, peneliti melakukan uji kredibilitas. Kredibilitas mengacu pada validitas atau kepercayaan akan kebenaran data yang telah diperoleh.²¹

Untuk memperoleh keabsahan data, penulis melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Perpanjangan Kehadiran

Keikutsertaan penulis dalam pengumpulan data tidak cukup bila dilakukan dalam waktu yang relatif singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.²² Perpanjangan pengamatan akan menciptakan hubungan antara penelitian dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada

²⁰ *Ibid.*, hal 345.

²¹ Nasution, "*Metode Research*", (Bandung: Jemmars, 1991), hal 57.

²² Lexy J. Moloeng, "*Metodologi penelitian, Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hl. 328.

informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap detail.²³

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pelaksanaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.²⁴ Triangulasi adalah penggunaan berbagai metode dan sumber daya dalam pengumpulan data untuk menganalisis suatu fenomena yang saling berkaitan dari perspektif yang berbeda.²⁵ Dengan kata lain triangulasi berarti sebagai teknik dengan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

3. Pembahasan Sejawat

Pembahasan sejawat ini akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan dan lain-lain, sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis terakhir.

Para peserta sebaiknya terdiri dari rekan sejawat yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang yang dipersoalkan, terutama tentang isi maupun metodologinya.

²³ Ridwan, "*Metode & Teknik Penyusunan Tesis*". (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 164.

²⁴ Lexy J Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal 329.

²⁵ Zainal Arifin, "*Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 164.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian agar memperoleh hasil yang maksimal, terarah, fokus dan sesuai standarisasi dalam suatu penelitian, penulis melakukan langkah-langkah atau prosedur dalam melakukan penelitian.

1. Tahap Persiapan Dan Pendahuluan

Pada tahapan persiapan dan pendahuluan banyak hal yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan mencari permasalahan penelitian dan mencari referensi terkait, yang di rangkum di dalam sebuah proposal penelitian dan telah diseminarkan dan setuju oleh penguji.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan beberapa langkah dengan cara observasi, wawancara, maupun dokumentasi, dengan bantuan seperti foto, rekaman, catatan lapangan dan lain sebagainya.

Sebelum melakukan wawancara peneliti dipastikan telah membuat daftar pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber agar proses wawancara bisa berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil data yang lengkap. Peneliti juga akan melakukan pencarian data-data dokumen terkait penelitian dengan mencari sebuah data yang berupa foto yang maupun

rekaman yang menunjukkan aktivitas berenangnya muslimah di kolam renang umum.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Tahapan Pengolahan Data yaitu peneliti mengolah dari semua data yang telah ditemukan saat penelitian. Semua data yang telah diperoleh selama penelitian selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah dan kemudian dianalisis.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada tahap analisis yaitu sebagai berikut:.

- a. Mereduksi data hasil penelitian
- b. Menyajikan/memaparkan data
- c. Menarik simpulan

4. Tahap Alokasi Waktu

Alokasi waktu berarti periode dimana peneliti melakukan penelitian dari awal hingga akhir. Pada tahap ini melakukan penelitian lapangan yaitu pada bulan Juli 2020 hingga selesai.